

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen keuangan mengenai perputaran aktiva terhadap profitabilitas. Menurut Sugiyono (2012:38) bahwa, “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel bebas (*independent variabel*) adalah perputaran aktiva yang diukur dengan cara membandingkan penjualan dengan total aktiva, sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) adalah profitabilitas yang diukur dengan ROA (*return on asset*) dari PT.Pembangunan Perumahan. Berdasarkan objek penelitian di atas, maka akan dianalisis mengenai bagaimana pengaruh perputaran aktiva terhadap profitabilitas dengan menggunakan indikator *return on assets* (ROA) pada PT.Pembangunan Perumahan periode 2006-2011.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan**

###### **3.2.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Asep Hermawan (2009:18), “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan suatu karakteristik dari beberapa

variabel dalam situasi”. Penelitian ini menggunakan deskriptif, hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui gambaran atau deskripsi perputaran aktiva dan profitabilitas PT.Pembangunan Perumahan.

Penelitian verifikatif menurut Iqbal Hasan (2008:11) bahwa, ”Penelitian verifikatif yaitu menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik”. Dalam penelitian ini menggunakan jenis verifikatif, dapat dianalisis mengenai bagaimana pengaruh perputaran aktiva terhadap tingkat profitabilitas PT.Pembangunan Perumahan.

### **3.2.1.2 Metode Penelitian**

Metode yang akan digunakan dalam penelitian sesuai dengan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif adalah metode *explanatory research*. Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (2006:5), “*Explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis”. Metode *Explanatory research* dapat dikatakan sebagai penelitian untuk menguji hipotesis antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yaitu mengenai perputaran aktiva dan pengaruhnya terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu enam tahun yaitu mulai tahun 2006 sampai

dengan tahun 2011 maka jangka waktu penelitian ini adalah *time series*. Menurut Sugiyono (2012:78), "*Time Series design* yaitu desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten". Dengan demikian penelitian ini memfokuskan pada perputaran aktiva yang mempengaruhi profitabilitas PT.Pembangunan Perumahan periode 2006-2011.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti dan bersifat saling mempengaruhi, diantaranya yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Asep Hermawan (2009:54), yang dimaksud dengan variabel bebas dan variabel terikat:

Variabel bebas (*independen variable/predictor variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat secara positif maupun negatif. Variabel terikat (*dependent variable/criterion variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Adapun penjelasan mengenai variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti sebagai berikut.

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah perputaran aktiva
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Berdasarkan uraian di atas untuk memahami penggunaan konsep kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka secara lengkap operasionalisasi variabel dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini.

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Perputaran Aktiva (X)	Perputaran Aktiva merupakan Ratio yang mengukur aktivitas aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut. Dwi Prastowo (2011:94)	Perputaran Aktiva dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:  $\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Rata-rata}}$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Sofyan Syafri Harahap (2008:130)	Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:  $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian memerlukan sumber data yang akurat dan diperlukan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder, data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak tertentu atau oleh lembaga pengumpul data yang dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

**Rahmi Madyas, 2013**

Pengaruh Perputaran Aktiva Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT.Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Periode 2006-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan pengertian data yang dijelaskan, maka penulis mengumpulkan dan menyajikan dalam penelitian ini

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Perkembangan Industri Indonesia	Sekunder	Website BPS
2.	Perkembangan Konstruksi Indonesia berdasarkan laba bersih	Sekunder	Website Indonesia Stock Exchange
3.	Profitabilitas PT.Pembangunan Perumahan	Sekunder	Annual Report PT.Pembangunan Perumahan
4.	Neraca PT.Pembangunan Perumahan	Sekunder	Annual Report PT.Pembangunan Perumahan

### **3.2.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel**

#### **3.2.4.1 Populasi**

Menurut Asep Hermawan (2009:145) bahwa, “Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti”. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti tersebut. Berdasarkan definisi populasi yang

diuraikan, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT.Pembangunan Perumahan periode 2006-2011.

#### **3.2.4.2 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel**

Menurut Sugiyono (2012:81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Iskandar Indranata (2008:170), “Sampel adalah bagian (yang terkecil) dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi”. Dalam penelitian ini penulis mengambil semua populasi yaitu laporan keuangan PT.PP (Persero) periode 2006-2010 untuk dijadikan sebagai sampel.

Asep Hermawan (2009:148) menjelaskan, “Penarikan sampel merupakan suatu proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi sehingga dengan mempelajari sampel, suatu pemahaman subjek sampel akan memungkinkan untuk menggeneralisasi karakteristik elemen populasi”.

Menurut Sugiyono (2012:81) menyatakan bahwa, “Teknik Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2012:85) menjelaskan bahwa, “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan sampling jenuh, karena semua anggota populasi dijadikan sampel”.



### **3.2.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data cara utama untuk mengumpulkan data yang akan diperlukan dalam suatu penelitian, dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Teknik pengumpulan data yang diuji dalam penelitian ini adalah telaah dokumentasi. Telaah dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen-dokumen serta bahan-bahan yang diperoleh dari perusahaan yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian.

Menurut Suharsimi (2006:206) bahwa, “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”. Penulis mengumpulkan data dokumentasi berupa laporan keuangan PT.Pembangunan Perumahan (Persero) dari tahun 2006-2011.

### **3.2.6 Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis**

#### **3.2.6.1 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data tentunya dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat, obyektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal. Jenis data dan analisisnya dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua hal utama yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2012:7), “Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk

meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang digunakan ini tujuannya untuk menyederhanakan atau mengubah ke dalam bentuk yang lebih sederhana untuk lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, dan teknik analisis data merupakan suatu proses penyusunan dan pengolahan data yang berguna untuk mengetahui, menafsir data yang telah diperoleh dari laporan.

Data yang akan diteliti berupa laporan keuangan tahunan dari PT.Pembangunan Perumahan yang telah dikumpulkan, kemudian dihitung, dan dianalisis kinerja keuangannya yang diukur dari beberapa rasio sebelum diuji hipotesisnya. Perhitungan dari rasio-rasio sebagaimana telah dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Analisis Perputaran Aktiva (X)

Nilai perputaran aktiva merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva pada suatu perusahaan. Rasio perputaran aktiva menunjukkan bagaimana perusahaan menggunakan aktiva, baik aktiva tetap, aktiva lancar, maupun nilai investasi dalam menunjang penjualan perusahaan. Menurut Dwi Prastowo (2011:94) bahwa, Ratio perputaran total aktiva mengukur aktivitas aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Rata-rata}}$$



Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran aktiva lebih menunjukkan efisiensi dengan mana perusahaan menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan. Perputaran aktiva dapat dihitung penjualan dibagi dengan total aktiva. Rasio perputaran aktiva digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva, baik aktiva lancar, aktiva tetap, maupun nilai investasi dalam menunjang kegiatan penjualan perusahaan.

## 2. Analisis data Profitabilitas (Y)

Laba atau profit merupakan indikasi kesuksesan suatu badan usaha. Oleh karena itu memperoleh laba adalah tujuan utama dari setiap badan usaha dalam hal ini adalah perusahaan. menurut Needles, Powers, Crosson (2011:5) menjelaskan bahwa, "*Profitability is the ability to earn income to attract and hold investment capital*". Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)*.

Sofyan Syafri Harahap (2008:130), "Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya". Dapat diperoleh dengan membagi laba dengan aktiva, dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Sofyan Syafri Harahap 2008:130)

### 3.2.6.2 Rancangan Uji Hipotesis

Untuk menguji apakah terdapat pengaruh atau tidak antara variabel *independent* Perputaran Aktiva (X), sedangkan variabel *dependent* adalah Profitabilitas (Y).

#### 1. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk memastikan hubungan antara variabel X dengan variabel Y bersifat linear, kuadratik atau dalam derajat yang lebih tinggi. Maksudnya apakah garis X dan Y membentuk garis lurus atau tidak, jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas menurut Sugiyono (2012:265), adalah sebagai berikut.

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum_{xi} \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Keterangan:

- JK(T) = Jumlah Kuadrat Total  
 JK(a) = Jumlah Kuadrat koefisien a  
 JK(b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)  
 JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa  
 JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok  
 JK(G) = Jumlah Kuadrat Galat

## 2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mempelajari hubungan fungsional antara variabel sehingga yang diperoleh dapat menaksir variabel yang satu (variabel *dependent*) apabila yang lainnya diketahui, dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono,2012:188)

Keterangan :

$\hat{Y}$  = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel dependen yang didasarkan

Rahmi Madyas, 2013

Pengaruh Perputaran Aktiva Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT.Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Periode 2006-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Dengan ketentuan nilai a dan b dan rumus yang dikemukakan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2012:188)

Keterangan :

Y = Profitabilitas

X = Perputaran Aktiva

a = Bilangan Konstan

b = Koefisien Arah Garis Regresi

n = Lamanya Periode

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi

**Rahmi Madyas, 2013**

Pengaruh Perputaran Aktiva Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT.Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Periode 2006-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya

### 3. Pengujian Hipotesis dengan Uji F (Uji Keberartian)

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara variabel *independent* Perputaran Aktiva terhadap variabel *dependent* Profitabilitas . Untuk menguji keberartian koefisien regresi antar variabel X dan Y dilakukan dengan menggunakan F atau uji ANOVA membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , yaitu dengan uji keberartian dengan rumus :

$$F = \frac{JK(\text{Reg})/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2005:355)

Keterangan:

$$JK(\text{Reg}) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y$$

$$JK(S) = \sum y^2 - JK(\text{Reg})$$

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau *significance* 0,05. Kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Rahmi Madyas, 2013**

Pengaruh Perputaran Aktiva Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT.Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Periode 2006-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hipotesis statistik :

$H_0 : \beta = 0$ , artinya regresi tidak berarti

$H_a : \beta \neq 0$ , artinya regresi berarti

#### 4. Pengujian Hipotesis dengan Uji T (Uji signifikan/ Nyata)

Selain uji F perlu juga dilakukan uji t guna mengetahui signifikansi koefisien regresi. Rumus yang digunakan untuk uji t ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{Sb}$$

(Sudjana, 2005:325)

Selanjutnya harus digunakan distribusi student t dengan dk = (n-2), berdasarkan kriteria:

Kriteria uji t:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Hipotesis statistik :

$H_0 : \beta = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh perputaran aktiva terhadap profitabilitas

$H_a : \beta \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh perputaran aktiva terhadap profitabilitas

**Rahmi Madyas, 2013**

Pengaruh Perputaran Aktiva Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT.Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Periode 2006-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu